

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING) (MINDFUL – MEANINGFUL – JOYFUL)

Sekolah : SMA
Nama Guru :
Mata Pelajaran : **EKONOMI**
Kelas/Semester : X/Ganjil
Tema : Pengantar Ilmu Ekonomi
Materi Pokok : Meninjau Topik Ekonomi dan Pengenalan Ilmu Ekonomi
Kata Kunci : Kebutuhan, Kelangkaan, Produksi, Distribusi, Konsumsi, Pasar, Harga, Uang, Bank, Industri Keuangan Non-Bank.
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan X 2Jp X 45 Menit (90 Menit)
Tahun Ajaran : 2025/2026

A. IDENTIFIKASI

Peserta didik	:	☞ Pengetahuan Awal: Sebagian sudah mengenal kegiatan ekonomi dasar seperti jual beli dan menabung, namun belum memahami ekonomi sebagai ilmu. ☞ Minat: Tertarik pada topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti uang dan harga barang. ☞ Latar Belakang: Beragam; ada yang berasal dari keluarga pelaku usaha sehingga memiliki pengalaman praktis. ☞ Kebutuhan Belajar: Memerlukan pendekatan konkret dan kontekstual agar mudah memahami konsep ekonomi. ☞ Aspek Lain: Gaya belajar bervariasi; pembelajaran sebaiknya melibatkan visual, diskusi, dan aktivitas interaktif.
Materi Pelajaran	:	Meninjau Topik Ekonomi dan Pengenalan Ilmu Ekonomi Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik ☞ Topik ini sangat relevan karena peserta didik setiap hari menghadapi pilihan ekonomi, seperti mengatur uang saku, membeli barang sesuai kebutuhan, dan melihat aktivitas jual beli di sekitar mereka. Dengan memahami ilmu ekonomi, mereka dapat membuat keputusan yang bijak, kritis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat Kesulitan: Menengah Struktur Materi : ☞ Pengertian Ilmu Ekonomi ☞ Masalah Pokok Ekonomi: Kelangkaan dan Kebutuhan ☞ Pilihan dan Biaya Peluang ☞ Motif dan Tindakan Ekonomi ☞ Prinsip Ekonomi dalam Kehidupan Sehari-hari ☞ Peran Ilmu Ekonomi dalam Kehidupan Individu dan Masyarakat Integrasi nilai dan karakter : Kritis , Kreatif dan Inovatif, Kolaboratif, Literasi Digital , Bernalar Kritis,Mandiri, Bergotong Royong, Beriman dan Bertakwa
Dimensi Profil Lulusan (DPL)	:	√ DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

	√	DPL 2 Kewargaan
	√	DPL 3 Penalaran Kritis
	√	DPL 4 Kreativitas
	√	DPL 5 Kolaborasi
	√	DPL 6 Kemandirian
	√	DPL 7 Kesehatan
	√	DPL 8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN	:	Fase E (Umumnya untuk kelas X SMA/MA) Pada akhir Fase E, murid memiliki kemampuan sebagai berikut. 1. Pemahaman Konsep Menjelaskan konsep dasar geografi, fenomena geografi fisik melalui litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang hidup, serta mengimplementasikan teknologi geospasial berupa peta, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG); menelaah hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya; membedakan produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam menggunakan produk dan layanan, risiko keuangan dan menyusun laporan keuangan pribadi; menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat; menelaah status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memberikan contoh berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat; menganalisis keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural; dan menelaah konsep dasar ilmu sejarah dan mengimplementasikan penelitian sejarah untuk merefleksikan keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang melalui berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Buddha hingga masa kerajaan Islam. 2. Keterampilan Proses Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau non digital; dan merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.
-----------------------------	---	---

LINTAS DISIPLIN ILMU	:	EKONOMI
TUJUAN PEMBELAJARAN	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu, 1. Mengetahui konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan adanya kelangkaan sumber daya. 2. Menjelaskan keterkaitan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya dengan perspektif yang holistik. 3. Menerapkan konsep yang telah dipelajari sebagai nilai-nilai di kehidupan sehari-hari. 4. Menganalisis berbagai fenomena ekonomi pada kehidupan sehari-hari. 5. Menyimpulkan berbagai kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar. 6. Menyusun laporan penelitian sederhana dari materi yang telah dipelajari.
TOPIK PEMBELAJARAN	:	Meninjau Topik Ekonomi dan Pengenalan Ilmu Ekonomi
PRAKTIK PEDAGOGIS	:	☞ Metode pembelajaran yang digunakan pada Pelajaran 3 adalah metode pembelajaran diskusi kelompok ☞ Pendekatan: Deep Learning berbasis Berkesadaran (Mindful), Bermakna (Meaningful), dan Menggembirakan (Joyful) ☞ Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Kontekstual dan Bermakna, Kolaboratif dan Interaktif, Integrasi Teknologi dan Media Alternatif Metode dan Aktivitas ☞ Diskusi kelompok: Bahas contoh kelangkaan di sekitar. ☞ Studi kasus: Analisis pilihan dan biaya peluang. ☞ Simulasi ekonomi: Roleplay sebagai konsumen/produsen. ☞ Kuis interaktif: Gunakan Kahoot atau sejenisnya. ☞ Mind mapping: Buat peta konsep ekonomi. ☞ Refleksi: Cerita pengalaman mengelola uang saku.
KEMITRAAN PEMBELAJARAN	:	☞ Guru Lingkungan Sekolah ☞ Orang Tua Siswa
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN	:	Lingkungan pembelajaran dirancang untuk mendukung proses belajar yang berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menyenangkan (joyful), dengan mengintegrasikan unsur fisik, virtual, dan budaya belajar. Lingkungan Fisik ☞ Kelas ditata dengan fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi dua arah. ☞ Media presentasi (LCD/proyektor) digunakan untuk menampilkan teks, gambar, dan video interaktif Lingkungan Virtual ☞ Pemanfaatan LMS (Learning Management System) atau grup digital (WhatsApp/Google Classroom) ☞ Siswa diberikan akses pada e-book, artikel digital, video edukatif, Dan Forum diskusi daring Budaya Belajar

		☞ Didorong budaya membaca kritis dan memberi tanggapan dengan sopan, jujur, dan terbuka. ☞ Guru membangun ruang aman untuk peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan bertanya tanpa takut salah.
PEMANFAATAN DIGITAL	:	☞ Perpustakaan digital, forum diskusi daring, dan penilaian daring
SARANA DAN PRASARANA	:	☞ Pelantang suara ☞ Laptop/telepon pintar yang dapat menyimpan rekaman suara ☞ Internet

C. PENGALAMAN BELAJAR

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (4 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
KEGIATAN AWAL/ PENDAHULUAN (Prinsip pembelajaran: berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) Orientasi yang Bermakna (Berkesadaran): ❖ Guru memberi salam hangat sebagai pembuka pelajaran, mengajak peserta didik berdoa bersama memulai pembelajaran, dan memeriksa kehadiran. ❖ Pada awal pembelajaran, guru menerapkan prinsip pembelajaran ❖ Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak peserta didik berkesadaran akan pentingnya kemampuan berhitung dalam kehidupan nyata, misalnya untuk menentukan harga barang, membuat rencana keuangan, atau memahami perbandingan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menampilkan ilustrasi kontekstual (misalnya: dua jenis makanan dengan total harga berbeda) untuk menumbuhkan makna bahwa matematika hadir dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Pembelajaran dimulai dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan untuk membangun kesiapan mental dan emosional peserta didik. ❖ Berkesadaran Guru mengajak peserta didik menyadari bahwa kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka sehari-hari, seperti membeli jajanan, menabung, atau membantu orang tua berjualan. Dengan menyadari hal tersebut, peserta didik memahami bahwa ilmu ekonomi bukan sekadar teori, tetapi sesuatu yang hidup dalam keseharian. ❖ Bermakna Guru memberikan contoh nyata dan pertanyaan pemantik, seperti: “Pernahkah kalian mengalami bingung memilih antara membeli pulsa atau jajanan dengan uang saku terbatas?” Pertanyaan ini membantu peserta didik mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi sehingga pembelajaran menjadi bermakna. ❖ Menggembirakan Suasana awal pembelajaran dibuat menyenangkan melalui permainan sederhana (misalnya: tebak kata ekonomi), video pendek, atau kuis ringan. Hal ini bertujuan untuk membangun antusiasme dan ketertarikan terhadap materi yang akan dipelajari. ❖ Kegiatan awal ini mendorong peserta didik untuk aktif, terlibat, dan siap mengikuti pembelajaran dengan pikiran terbuka dan semangat belajar yang tinggi. Apersepsi yang Kontekstual (Bermakna): ❖ Pertemuan pertama mata pelajaran ekonomi, guru apersepsi, mereview topik-topik ekonomi yang pernah dipelajari oleh peserta didik, mendorong dan	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (4 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
menstimulus berbagai pertanyaan kepada peserta didik tentang berbagai masalah ekonomi terutama isu-isu aktual. ❖ Guru dapat menggunakan berbagai sumber dan media belajar, misalnya film dokumenter tentang usaha manusia memenuhi kebutuhan. ❖ Guru dan peserta didik membuat kontrak belajar sebagai kesepakatan untuk membangun budaya belajar sehingga kondusif dan kolaboratif Contoh Kontrak Belajar Selama pembelajaran saya berkomitmen untuk: • Mengikuti proses belajar dengan baik dan mengikuti tata tertib sesuai dengan aturan sekolah. • Menyerahkan tugas dengan usaha terbaik dan jujur. • Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. • Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi teman dengan baik. • Menghormati perbedaan pendapat. • Menjaga kebersihan kelas. • Mengangkat tangan apabila hendak bertanya dan ke toilet. • Siap bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman apabila terdapat tugas kelompok. • Hadir tepat waktu. Yogyakarta,Juli 2020 Tanda tangan (nama peserta didik) Catatan: Guru dapat mengembangkan isi kontrak belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dan sekolah. ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Guru memberikan penguatan terhadap jawaban murid atau memberikan scaffolding untuk menyelesaikan menampilkan masalah penyelesaian tersebut dari dengan sumber internet/video/buku referensi dari perpustakaan, apabila tidak ada murid yang memberikan jawaban yang benar. (Menanyakan kesiapan belajar siswa terhadap materi baru yang akan dipelajari). (Kegiatan rutin ditujukan untuk membangun suasana pembelajaran yang positif dan mempersiapkan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya) (❖ Guru mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari kegiatan awal rutin tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal murid (Kesadaran diri dan Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab) ❖ Setelah memetakan kebutuhan belajar murid, guru menyiapkan kebutuhan tersebut sesuai dengan profil belajar masing-masing murid : (diferensiasi konten)	
KEGIATAN INTI	
Memahami (Prinsip: Berkesadaran, Bermakna) ❖ Berkesadaran: ❖ Guru mengajak peserta didik menyadari bahwa topik ekonomi dekat dengan kehidupan mereka, dimulai dengan stimulus seperti gambar, bacaan, atau pertanyaan yang relevan. ❖ Bermakna: ❖ Peserta didik didorong untuk mengaitkan pemahaman awal mereka tentang ilmu ekonomi dengan bahasa mereka sendiri, serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Mengaplikasi (Prinsip: Bermakna, Menggembirakan) ❖ Bermakna:	140 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (4 JP X40 Menit)	Aloka si Waktu
❖ Peserta didik diberi kesempatan menyelesaikan masalah ekonomi dalam kelompok atau individu dengan cermat dan teliti berdasarkan situasi nyata, serta menyajikan hasilnya. ❖ Menggembirakan: ❖ Kegiatan kelompok, diskusi, dan presentasi dilakukan dalam suasana kolaboratif dan terbuka, sehingga membangun rasa percaya diri dan antusiasme peserta didik dalam menyampaikan ide. Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran, Menggembirakan) ❖ Berkesadaran: ❖ Peserta didik diajak merefleksikan apa yang telah dipelajari melalui resume dan kesimpulan yang dipandu guru, sehingga menyadari manfaat belajar ekonomi bagi kehidupan mereka. ❖ Menggembirakan: ❖ Refleksi dilakukan dengan dialog terbuka, tanya jawab santai, dan apresiasi dari guru terhadap usaha dan pencapaian peserta didik, menciptakan suasana penutup yang positif dan memotivasi.	
KEGIATAN PENUTUP ❖ Pada akhir pembelajaran, guru menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan untuk menguatkan pemahaman dan memberikan pengalaman belajar yang positif. ❖ Berkesadaran Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi sederhana tentang apa yang telah mereka pelajari, seperti: “Apa pelajaran ekonomi yang paling kalian rasakan manfaatnya hari ini?” Dengan refleksi ini, peserta didik menyadari pentingnya ilmu ekonomi dalam kehidupan mereka sehari-hari. ❖ Bermakna Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara mandiri dan mengaitkannya dengan situasi nyata yang mereka alami, seperti pengambilan keputusan ekonomi dalam kehidupan rumah tangga atau lingkungan sekolah. Hal ini memperkuat keterhubungan antara teori dan praktik. ❖ Menggembirakan Pembelajaran ditutup dengan kegiatan ringan yang menyenangkan, seperti permainan ekonomi singkat, tebak istilah ekonomi, atau pujian terhadap partisipasi aktif siswa. Hal ini membuat suasana kelas tetap positif dan mendorong motivasi belajar untuk pertemuan selanjutnya. ❖ Dengan penutup yang reflektif dan menyenangkan, peserta didik diharapkan meninggalkan kelas dengan pemahaman yang utuh dan semangat untuk mempelajari materi berikutnya.	10 Menit

D. REFLEKSI

Refleksi Untuk Siswa

1. **Guru** memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah.
2. Guru juga merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas temantemannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.
3. Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap siswa:

- a. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
 - b. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
 - c. apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?
4. Guru membantu peserta didik mereleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan- kegiatan pada Buku Siswa.

Tabel Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:	
1.	
2.	
3.	
4.	
Refleksi Proses Belajar	
Setelah kalian mempelajari materi...	
1.	Bagian mana yang paling menarik dalam pembelajaran hari ini?
2.	Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajaran hari ini?
3.	Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
4.	Perubahan apa saja yang kalian rasakan setelah pembelajaran hari ini?
5.	Hal baru apa yang kalian dapatkan setelah mengikuti pembelajaran pada materi ini?
6.	Sikap dan perilaku apa saja yang dapat kalian tumbuhkan setelah mengikuti pembelajaran pada materi ini?
7.	Keterampilan apa saja yang dapat kalian kembangkan setelah mengikuti pembelajaran pada materi ini?
8.	Pengalaman apa yang didapat setelah mengikuti kegiatan ini?
9.	Tantangan apa yang kamu jumpai dalam proses pembelajaran tadi?
10.	Apakah yang kamu lakukan hari ini sudah mencapai tujuan dari desain yang kamu buat?
11.	Ide apa yang kamu dapatkan setelah pembelajaran hari ini?
12.	Apakah kalian dapat menyampaikan produk hasil proyek dengan jelas?
13.	Apakah kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari teman-teman kalian ketika menyampaikan produk hasil proyek tersebut?
14.	Hal positif apa yang kalian ambil dari pembelajaran hari ini?
15.	Apakah yang paling membuat kalian senang dalam melakukan pembelajaran hari ini?
16.	Apa yang akan kalian lakukan selanjutnya setelah kalian menguasai materi ini?

Refleksi Untuk Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

E. ASESMEN/PENILAIAN DAN KRITERIA & RUBRIK PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penilaian merupakan pengukuran ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan CP.

- Aspek yang dinilai adalah aspek pengetahuan (konten), keterampilan (inkuiri, penelitian, memecahkan masalah) dan sikap berdasarkan enam Profil Pelajar Pancasila.
- Aspek pengetahuan yang dinilai misalnya pemahaman mengenai materi dan kemampuan mengasosiasikan materi dengan berbagai kasus.
- Aspek keterampilan yang dinilai misalnya keterampilan menerapkan langkah-langkah inkuiri selama proses pembelajaran dan keterampilan melakukan penelitian secara sederhana untuk menjelaskan berbagai masalah ekonomi.

Aspek sikap yang dinilai misalnya, meliputi, kejujuran, daya juang (ketahanan, ketekunan), integritas dan kerjasama selama proses pembelajaran. Aspek-aspek inilah yang hendak dinilai dan diwujudkan dalam lembar penilaian dalam tabel berikut ini.

Aspek	Keterangan	Skor
Sikap	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap yang diharapkan mulai dari tidak/belum menunjukkan, kurang menunjukkan, cukup menunjukkan, selalu menunjukkan, sering menunjukkan.	0-10
Pengetahuan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai kurang memahami , cukup memahami , peserta didik memahami . Peserta didik sangat memahami/sangat mampu menjelaskan.	0-10
Keterampilan	Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiri selama proses pembelajaran. Mulai belum menerapkan, kurang menerapkan, cukup menerapkan/mengaplikasikan, dengan baik menerapkan, dengan amat baik dan selalu menerapkan tahapan inkuiri.	0-10

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

Tujuan Asesmen

1. Mengetahui sejauh mana siswa mengenali jenis teks argumentasi.
2. Mengukur kemampuan siswa mengidentifikasi ide pokok dan ide penjelas.
3. Menggali sikap kritis siswa terhadap topik ketahanan pangan.

Bentuk Asesmen

1. Kuis Tertulis Singkat (5–7 menit)
Pilihlah satu paragraf teks argumentasi pendek (2–3 kalimat) tentang makanan lokal. Siswa menjawab pertanyaan berikut:
 - 1) Apa kalimat yang menjadi ide pokok teks tersebut?
 - 2) Sebutkan dua kalimat yang mendukung ide pokok!
 - 3) Apakah penulis menggunakan data atau opini? Beri penjelasan singkat!
2. Pertanyaan Reflektif Lisan (3–5 menit)
Guru bertanya secara acak kepada 3–4 siswa:
“Menurutmu, kenapa penting mendukung pangan lokal?”
“Apa sekarang kamu sudah tahu perbedaan antara fakta dan opini?”

Rubrik Penilaian

Aspek	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Identifikasi ide pokok	Tepat dan jelas	Tepat namun kurang jelas / lengkap	Salah atau tidak dapat dijawab

Identifikasi ide penjelas	Menyebutkan dua dukungan yang relevan	Menyebut satu dukungan	Tidak dapat menunjukkan dukungan
Analisis fakta vs. opini	Tepat dan disertai alasan singkat	Tepat tapi tanpa alasan	Salah atau tidak diklarifikasi

Interpretasi Hasil:

- 17-18: kesiapan tinggi → lanjut langsung ke tahap memahami/menganalisis.
- 11-16: kebutuhan bimbingan ringan → lakukan diskusi kelompok awal.
- ≤ 10 : perlu pemanasan lebih lanjut → tambahkan latihan sederhana, seperti membedakan fakta-opini.

Tindak Lanjut Berdasarkan Hasil

- Skor tinggi: lanjut ke materi utama sesuai rencana.
- Skor sedang: tambahkan mini-pembelajaran ulang di bagian menandai struktur teks.
- Skor rendah: adakan pembelajaran remedi sederhana melalui diskusi bersama contoh faktual dan opinatif.

1. ASESMEN FORMATIF

PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

Petunjuk menilai:

- b. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- c. Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;
2 artinya cukup baik/cukup jelas;
3 artinya baik/jelas;
4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- d. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 4.

Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jumlah	Nilai Total
	Berani berbicara di depan umum				Berani bertanya				Mengemukakan pendapat				Menghargai Pendapat					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \dots\dots\dots$$

RUBRIK PENILAIAN PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Nilai	Keterangan
1	Berani berbicara di depan umum	1	Tidak berani di depan umum
		2	Kurang berani berbicara di depan umum
		3	Berani berbicara di depan umum
		4	Sangat berani berbicara di depan umum
2	Berani bertanya	1	Tidak berani bertanya
		2	Kurang berani bertanya
		3	Berani bertanya
		4	Sangat berani bertanya
3	Mengemukakan pendapat	1	Tidak berani mengemukakan pendapat
		2	Kurang berani mengemukakan pendapat
		3	Berani mengemukakan pendapat
		4	Sangat berani mengemukakan pendapat
4	Mengemukakan pendapat	1	Tidak menghargai pendapat
		2	Kurang menghargai pendapat
		3	Menghargai pendapat
		4	Sangat menghargai pendapat

LEMBAR OBSERVASI DAN RUBRIK UNTUK PENILAIAN RANGKUMAN
Penilaian Rangkuman oleh Guru

Topik : _____
 Hari/tanggal mengumpulkan tugas : _____
 Nama Siswa : _____
 NIS : _____

Kegiatan Tugas

Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;
 3 artinya baik/jelas;
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan nilai setiap butir penilaian dan dibagi 8.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
	A. Kualitas rangkuman				
1	Kesesuaian isi dengan pokok bahasan	1	2	3	4
2	Kebenaran isi materi	1	2	3	4
3	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi	1	2	3	4
4	Lengkap pembahasan subpokok bahasan	1	2	3	4
5	Menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir	1	2	3	4
	B. Kualitas Bahasa				
6	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	2	3	4
	C. Kualitas Tampilan				
7	Kerapihan tampilan rangkuman	1	2	3	4
8	Orisinal rangkuman	1	2	3	4
Total Nilai					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir Penilaian}} = \dots\dots\dots$$

Rubrik Penilaian Rangkuman

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Nilai	Keterangan
1	Kesesuaian isi dengan pokok bahasan	4	Tidak ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		3	Kurang ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		2	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		1	Sangat ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
2	Kebenaran isi materi	4	Tidak lengkap pembahasan subpokok bahasan
		3	Kurang lengkap pembahasan subpokok bahasan
		2	Lengkap pembahasan subpokok bahasan

		1	Sangat lengkap pembahasan subpokok bahasan
3	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi	4	Tidak ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		3	Kurang ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		2	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		1	Sangat ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
4	Kelengkapan pembahasan subpokok bahasan	4	Tidak lengkap pembahasan subpokok bahasan
		3	Kurang lengkap pembahasan subpokok bahasan
		2	Lengkap pembahasan subpokok bahasan
		1	Sangat lengkap pembahasan subpokok bahasan
5	Menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi	4	Tidak menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
		3	Kurang dalam menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
		2	Menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
		1	Sangat baik dalam menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
6	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	Tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
		3	Kurang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
		2	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
		1	Sangat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
7	Kerapihan tampilan rangkuman	4	Tidak rapih tampilan rangkumannya
		3	Kurang rapih tampilan rangkumannya
		2	Rapih tampilan rangkumannya
		1	Sangat rapih tampilan rangkumannya
8	Orisinal rangkuman	4	Rangkuman tidak orisinal
		3	Rangkuman kurang orisinal
		2	Rangkuman orisinal
		1	Rangkuman sangat orisinal

2. ASESMEN SUMATIF

PENILAIAN TES TERTULIS

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

F. Kegiatan Tindak Lanjut (Pengayaan dan Remedial)

Pengayaan

Bagi peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi, tindak lanjut yang dilakukan adalah memberikan pengayaan. Tindak lanjut pembelajaran hendaknya memperhatikan keragaman gaya belajar peserta didik.

Remedial

- ❖ Jika ada peserta didik mengalami kesulitan belajar, tindak lanjut penanganan yang dapat dilakukan guru adalah melakukan remedial teaching atau memberikan bimbingan dan bantuan khusus (scaffolding).
- ❖ Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
 - ☞ Pembelajaran ulang
 - ☞ Bimbingan perorangan
 - ☞ Belajar kelompok
 - ☞ Pemanfaatan tutor sebaya
 - ☞ Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- ❖ Jelaskan tentang konsep kelangkaan menurut bahasamu sendiri!
- ❖ Jelaskan tentang keterkaitan kelangkaan dengan skala prioritas menurut bahasamu sendiri!
- ❖ Jelaskan tentang solusi mengatasi kelangkaan menurut bahasamu sendiri!

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan oleh guru dan peserta didik. Hal ini bertujuan agar orang tua/wali dapat memberikan dukungan terbaiknya pada anak mereka. Dukungan orang tua dapat menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai ketercapaian pembelajaran.

Apabila guru memiliki kesulitan yang terkait dengan peserta didik dan dukungan tertentu, sebaiknya mengomunikasikan ke orang tua/wali agar orang tua/wali dapat terlibat secara aktif dan positif untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, beberapa tugas yang tidak cukup dikerjakan pada waktu belajar di sekolah dapat dikerjakan di rumah. Dalam hal ini dukungan orang tua/wali sangat diharapkan. Misalnya ketika peserta didik mengerjakan proyek penelitian ekonomi di lingkungan sekitar sangat membutuhkan dukungan dan partisipasi orang tua/wali. Interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan oleh guru:

- Melakukan komunikasi terkait dengan penugasan yang dilakukan oleh peserta didik.
- Partisipasi dan dukungan apabila penugasan dikerjakan di rumah atau di luar rumah.
- Partisipasi dan dukungan apabila orang tua/wali memiliki kapasitas untuk menjadi bagian dari resource person (pembicara) yang dapat diundang untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan peserta didik.

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran :
Kelas :
Materi :
Tema :
Pendekatan :

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu mengidentifikasi kosakata baru dan menggunakannya dalam konteks kalimat baru.
2. Siswa mampu memahami makna teks secara kritis.
3. Siswa mampu menyampaikan opini dan analisis berbasis fakta.
4. Siswa mampu mengaitkan informasi teks dengan kondisi lokal mereka.

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta didik dapat:

1. Menyusun model matematika dari masalah kontekstual berbentuk SPLDV.
2. Menyelesaikan SPLDV dengan metode substitusi dan eliminasi.
3. Menafsirkan solusi SPLDV dalam konteks kehidupan nyata.

Petunjuk Kerja

- Bacalah soal dengan cermat.
- Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
- Selesaikan setiap soal pada lembar yang tersedia.
- Tulis jawaban secara sistematis dan rapi.

LAMPIRAN

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TES TERTULIS

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

A. Petunjuk Umum

1. Perhatikan penjelasan dari guru
2. Amati lembar kerja ini dengan seksama
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami.
4. Setiap kelompok akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini.
5. Gunakan alat dan bahan tersebut

B. Tugas/ Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Sebelum mengerjakan soal, telitilah terlebih dahulu jumlah soal dan nomor halaman yang terdapat pada naskah.
3. Tuliskan nama, nomor peserta, dan kelengkapan identitas peserta pada lembar jawaban.
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas

5. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawaban yang tersedia

Bacalah informasi atau gambar yang disediakan guru.
Diskusikan dalam kelompok dan isi lembar kerja berikut.
Tulis jawaban dengan singkat dan jelas.

A. Pengamatan Masalah Ekonomi

1. Apa contoh masalah ekonomi yang kamu temui dalam kehidupan sehari-hari?
2. Mengapa masalah itu bisa terjadi?

B. Pemahaman Konsep

3. Jelaskan dengan bahasamu sendiri, apa itu ilmu ekonomi!
4. Mengapa manusia disebut sebagai makhluk ekonomi?

C. Refleksi Singkat

5. Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini tentang ekonomi?
6. Bagaimana ilmu ekonomi bisa membantumu membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari?

Kunci Jawaban

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1		20
2		20
3		20
4		20
5		20
Skor Maksimum		100

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Penyelesaian/Kunci Jawaban	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	20
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	15
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	10
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0
Skor maksimum		20

C. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK (Bahan Ajar)

A. Pengantar Ilmu Ekonomi

Lihatlah lingkungan di sekitar kalian dan renungkan berdasarkan pengamatan dan pengalaman kalian, apakah manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhannya setiap hari? Petani bekerja di sawah dan kebunnya, peternak merawat ternaknya setiap saat, orang tua bekerja setiap hari, mengapa mereka melakukannya? Lalu, pernahkah kalian merasa tidak membutuhkan apa-apa? Atau pernahkan kalian berhenti untuk memenuhi kebutuhan kalian? Jawabannya, tentu tidak. Manusia membutuhkan energi dari makanan untuk bertahan hidup. Hal yang kalian lakukan sehari-hari seperti ketika ingin makan sesuatu, ingin bernyanyi, ingin pakaian tertentu, harus berobat ke dokter apabila sakit, menunjukkan bahwa manusia memiliki kebutuhan dan keinginan. Ketika kalian memiliki kebutuhan dan keinginan, tentu kalian melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut. Misalnya, kalian dapat menyampaikan keinginan itu kepada orang tua atau mencari pekerjaan sampingan untuk mewujudkan keinginan kalian. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kalian adalah homo economicus. Priyono (2015: 105) menjelaskan, istilah economicus berasal dari bahasa Yunani yaitu oikonomikos. Kata “oikonomikos” artinya adalah pengelolaan ladang, yang merupakan mata pencaharian masyarakat pada zaman itu. Istilah ini awalnya dicetuskan oleh seorang filsuf Yunani bernama Xenophon yang hidup sekitar 430-354 SM. Dikisahkan, oikonomikos adalah cara mengelola ladang agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan warga polis (kota). Kata oikonomikos ini kemudian berkembang hingga muncul istilah homo economicus, manusia ekonomi, yang dipahami sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya di kala alat pemenuh kebutuhan itu terbatas. Hal inilah yang menjadi pendorong lahirnya ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi mempelajari berbagai bentuk aktivitas ekonomi, yaitu segala tindakan untuk memenuhi kebutuhan, dengan pertimbangan rasional dan terukur. Tanpa kalian sadari, kalian telah menerapkan ilmu ekonomi dalam aktivitas keseharian. Misalnya, ketika bersekolah kalian berusaha memenuhi berbagai kebutuhan sekolah seperti buku, alat tulis, makan, pakaian, hingga transportasi. Adakah dari kalian yang tidak melakukan berbagai aktivitas itu? Ekonomi memang dekat bahkan melekat pada setiap individu, karena tak seorang pun dapat hidup tanpa berekonomi.

1. Sejarah Ilmu Ekonomi

Setelah masa Xenophon, banyak ilmuwan dan filsuf yang mengemukakan pemikiran-pemikirannya tentang ilmu ekonomi. Hanya saja pemikiran-pemikiran tersebut tidak dikemukakan secara sistematis dan holistik. Awal pesatnya perkembangan ilmu ekonomi ditandai dengan penerbitan buku *An Inquiry Into the Nature and Cause of the Wealth of Nations* atau lebih dikenal dengan *Wealth of Nations* (1776). Buku karya Adam Smith ini merupakan buku pertama yang membahas ilmu ekonomi secara sistematis dan holistik. Adam Smith menjelaskan beberapa pandangan tentang ilmu ekonomi yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya ilmu ekonomi sebagai cabang ilmu yang berdiri sendiri. Berkat gagasan-gagasannya, Adam Smith kemudian dikenal sebagai Bapak Ilmu Ekonomi. Salah satu gagasan Adam Smith yang paling penting dan terkenal adalah teori *Invisible Hand*. Dalam sejarah perkembangan peradaban, awalnya manusia memenuhi kebutuhannya dengan cara berburu dan meramu. Dalam perkembangan selanjutnya, manusia menetap di suatu tempat dengan bercocok tanam dan beternak. Pada periode ini terciptalah sistem barter, barang ditukar barang, untuk memenuhi kebutuhan yang semakin beragam. Pernahkan kalian melakukan sistem barter? Ketika melakukan barter, adakah kekurangannya? Sistem barter memudahkan manusia untuk mendapatkan suatu barang tanpa harus bersusah payah berburu atau mengandalkan hasil cocok tanam dan ternaknya sendiri. Namun, manusia kemudian menyadari bahwa sistem barter memiliki kekurangan. Pada sistem barter tidak terdapat satuan ukur yang jelas antara satu barang atau jasa terhadap barang dan jasa lainnya. Tidak adanya satuan ukur yang jelas ini menimbulkan

ketidakadilan pada pihak yang melakukan barter. Sebagai contoh, pada sistem ini, satu karung padi dapat ditukarkan dengan 10 butir telur ayam, atau pertukaran-pertukaran lain yang dianggap tidak adil. Namun, barter terpaksa dilakukan karena tidak ada pilihan pada salah satu pihak. Di samping itu, kekurangan dari sistem ini adalah kesulitan dalam mempertemukan orang-orang yang saling membutuhkan dalam waktu bersamaan. Sistem barter sangat dipengaruhi oleh kebutuhan masing-masing individu. Seseorang tidak dapat begitu saja menukarkan barang atau jasa miliknya dengan sesuatu yang dia butuhkan karena bisa jadi orang lain tidak membutuhkan barang atau jasa yang ia miliki. Oleh karena itu, sistem barter ini kemudian dianggap tidak efektif untuk memenuhi kebutuhan.

Seiring berkembangnya peradaban, manusia kemudian menemukan satuan alat hitung dalam sistem perdagangan yang sekarang kita kenal dengan sebutan uang. Dengan kejelasan satuan alat hitung, maka manusia semakin mudah dalam mendapatkan barang atau jasa yang mereka butuhkan. Mereka bisa menukar uang yang dimiliki untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan. Di samping itu, mereka juga tidak perlu mencari orang yang hendak menukarkan barangnya. Berbagai upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya itulah yang menjadi inti dari ilmu ekonomi. Secara sederhana, ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari cara manusia memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas (Sugiharsono & Wahyuni, 2018; Sukirno, 2019). Kelahiran ilmu ekonomi didorong oleh adanya kelangkaan. Masalah kelangkaan merupakan suatu tantangan bagi manusia untuk terus memenuhi kebutuhannya. Kelangkaan menimbulkan pilihan-pilihan yang harus diputuskan oleh manusia di tengah keterbatasan sumber daya.

D. GLOSARIUM

- ❖ **Makhluk ekonomi:** Manusia dikatakan sebagai makhluk ekonomi karena manusia selalu berpikir dan berupaya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya semaksimal mungkin, menggunakan sumber daya yang tersedia. Adalah kegiatan menghabiskan, menggunakan, atau memanfaatkan suatu barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan.
- ❖ **Sistem barter:** Definisi lain tentang barter adalah suatu sistem pertukaran antara barang dengan barang atau barang dengan jasa atau sebaliknya. pertukaran atau tukar-menukar yang tidak menggunakan uang sebagai media transaksi melainkan barang-barang yang disepaki oleh masyarakat sebagai media pertukarannya
- ❖ **Khazanah pengetahuan:** Khazanah, dari bahasa Arab, merupakan kata benda nominal yang bisa diartikan sebagai "korpus", kumpulan atau kelompok tertentu. Biasanya ini dikatakan dari benda-benda peninggalan kuna

E. DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Buku Siswa IPS kelas X, Buku Ekonomi Kurikulum Merdeka
- ❖ Buku Guru IPS kelas X, Buku Ekonomi Kurikulum Merdeka

Mengetahui,
Kepala SMA

Jakarta 14 Juli
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

